

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati merupakan rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul yang didirikan pada tahun 1953 dan terletak di jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 14, Desa Borongan, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta. RSUD Panembahan Senopati merupakan fasilitas rujukan terutama bagi wilayah Kabupaten Bantul yang memiliki jenis pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat yang diberikan selama 24 jam. Rumah sakit ini juga memiliki pelayanan seperti kebidanan dan kandungan.

Ruang kebidanan di RSUD Panembahan Senopati diberi nama ruang Alamanda yang dibagi menjadi 2 ruangan yaitu ruang bersalin dan ruang nifas. Jumlah bidan yang ada di RSUD Panembahan Senopati berjumlah 28 orang yang ditempatkan di ruang kebidanan yaitu ruang Alamanda. Sistem perawatan bayi baru lahir di ruang Alamanda khususnya untuk bayi yang tidak bermasalah dengan cara rawat gabung bersama ibu. Sedangkan untuk bayi bermasalah atau lahir dengan tindakan (SC, Vakum Ekstraksi, Forseps) dirujuk ke ruang perinatal untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan umur.

Dalam penelitian ini, karakteristik bidan berdasarkan umur dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di RSUD Panembahan Senopati

No	Kelompok umur	Jumlah	%
1	Umur 25—34 tahun	4	14.3%
2	Umur 35—44 tahun	18	64.3%
3	Umur > 45 tahun	6	21.4%
Jumlah		28	100%

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah umur antara 35—44 tahun yaitu sebanyak 18 orang (64.3%). Sedangkan umur > 45 tahun sebanyak 6 orang (21.4%) dan umur antara 25—34 tahun sebanyak 4 orang (14.3%).

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSUD Panembahan Senopati

No	Kelompok pendidikan	Jumlah	%
1	D I	7	25%
2	D III	18	64.2%
3	D IV	1	3.6%
4	S I	1	3.6%
5	S 2	1	3.6%
Jumlah		28	100%

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa pendidikan responden yang paling banyak adalah DIII yaitu sebanyak 18 orang (64.2%). Untuk pendidikan DI 7 orang (25%), DIV 1 orang (3.6%), S1 1 orang (3.6%), dan S2 1 orang (3.6%).

c. Karakteristik responden berdasarkan status ekonomi.

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi responden berdasarkan status ekonomi di
RSUD Panembahan Senopati

No	Kelompok status ekonomi	Jumlah	%
1	Di atas Rp. 1.000.000	27	96.4%
2	Di bawah Rp. 1.000.000	1	3.6%
Jumlah		28	100%

Sumber : Data Primer, 2010

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa status ekonomi responden yang paling banyak adalah di atas Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 27 orang (96.4%). Sedangkan status ekonomi di bawah Rp. 1.000.000 hanya 1 orang (3.6%).

3. Kategori pengetahuan bidan tentang resusitasi pada bayi baru lahir.

Berdasarkan kategori pengetahuan bidan didapatkan berdasarkan Arikunto (2000) dari hasil analisa data pada jawaban pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada 28 bidan diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.4
Distribusi Pengetahuan Bidan Tentang Resusitasi Pada Bayi Baru Lahir
Di RSUD Panembahan Senopati Tahun 2010

Kategori		F	%
Tingkat pengetahuan	Baik	5	18%
	Cukup	19	68%
	Kurang	4	14%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bidan yang ada di RSUD Panembahan Senopati berpengetahuan cukup tentang resusitasi pada bayi baru lahir yaitu sebanyak 19 bidan (68%). Sedangkan bidan yang berpengetahuan baik sebanyak 5 bidan (18%), dan bidan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 bidan (14%).

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

B. Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas Bidan yang ada di RSUD Panembahan Senopati berpengetahuan cukup tentang resusitasi pada bayi baru lahir yaitu sebanyak 19 bidan (68%). Sedangkan bidan yang berpengetahuan baik sebanyak 5 bidan (18%), dan bidan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 bidan (14%).

Menurut Prowirohardjo (2002), peranan bidan dalam pelayanan obstetrik merupakan ujung tombak yang paling penting dalam meningkatkan mutu pelayanan secara menyeluruh. Bidan diharapkan mempunyai kompetensi, ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang cukup memadai dan juga selalu mengikuti perkembangan dan teknologi. Sesuai dengan kewajiban, pelayanan yang diberikan oleh bidan tersebut pada masyarakat benar-benar harus memenuhi standar yang telah ditentukan, yaitu standar atau protap yang telah dibuat dan disetujui bersama. Sehingga pelayanan yang diberikan bidan adalah pelayanan yang berkualitas.

Faktor bayi yang mempengaruhi kematian neonatus yang paling besar adalah asfiksia dan BBLR. Besarnya hubungan antara asfiksia dengan kematian neonatus sebesar 29,7% (Meilistiani, 2006). Sedangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir adalah ketuban pecah dini, persalinan sungsang, persalinan *sectio caesarea*, prematur, dan postmatur (Astuti, 2008).

Dari hasil penelitian, telah diketahui beberapa pertanyaan yang belum dapat dijawab oleh bidan dikaitkan dengan teori pengetahuan di atas maka

dikhawatirkan kurangnya pengetahuan bidan tersebut akan mempengaruhi perilaku bidan dalam melaksanakan resusitasi pada bayi baru lahir.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya memberikan gambaran pengetahuan bidan tentang resusitasi pada bayi baru lahir.
2. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data berupa kuisioner yang berjumlah 20 soal. Kemudian diuji validitas, yang valid hanya berjumlah 14 soal.